

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Dalam penelitian ini pendekatan yang akan dipakai adalah pendekatan kuantitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Minamart Seafood Factory Outlet yang merupakan gerai waralaba milik PT. Star Link Global di Jl. KIG Raya Selatan Kav C-7, Kawasan Industri Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008 : 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Minamart Seafood Factory Outlet Gresik.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menurut Ibnu Widiyanto (2008) dapat di gunakan jika variabel independen 3 atau lebih, jumlah sampel dalam besaran minimum penelitian deskriptif adalah dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100 \text{ (Hasil Pembulatan)}$$

Dimana n = jumlah sampel

Z = Z score pada tingkat signifikansi tertentu,

nilai Z = 1,96 dengan tingkat kepercayaan 90%

Moe = *Margin of error*, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dimana jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 100 sampel, dari hasil pembulatan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005). Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuisioner. Merupakan hasil tabulasi dari

jawaban responden. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan skala likert (Rangkuty, 1997). Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

- a. Sangat setuju di beri bobot : 5
- b. Setuju di beri bobot : 4
- c. Netral di beri bobot : 3
- d. Tidak setuju di beri bobot : 2
- e. Sangat tidak setuju di beri bobot : 1

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Variabel Terikat (*dependent variabel*):

Variabel dependen (terikat) sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian di Minamart Seafood Factory Outlet (Y).

b. Variabel Bebas (independent variabel):

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2008).

1. Kualitas Produk atau *Quality Product* (X1).
2. Kualitas Pelayanan atau *Quality Service* (X2).
3. Citra Merk atau *Brand Image* (X3).
4. Lokasi (X4)

Variabel-variabel yang diteliti sehubungan dengan pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk di Minamart Factory Seafood Outlet yang dijelaskan dalam definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan transaksi pembelian terhadap produk di Minamart Seafood Factory Outlet.

Adapun indikator dari variabel keputusan pembelian adalah:

- a. Prioritas pembelian pada produk tertentu.
- b. Keinginan untuk membeli produk.
- c. Memutuskan untuk menggunakan.

2. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk yang di tawarkan Minamart Seafood Factory Outlet dalam memberikan jaminan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen.

Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah:

1. Sesuai dengan harapan konsumen.
2. Produk yang disajikan ikan segar beku.
3. Kemasan Menarik dan higienis.
4. Kemasan tidak mudah rusak.
5. Pilihan produk bervariasi.

3. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan Minamart Seafood Factory Outlet yang berhubungan dengan keunggulan suatu jasa pelayanan guna memenuhi harapan konsumen.

Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah:

1. Kebersihan tempat.
2. Display Produk Tertata Rapi.
3. Kenyamanan dan kesejukan ruangan.
4. Kerapihan karyawan.
5. Kesiapan karyawan dalam membantu Konsumen.
6. Pengetahuan karyawan mengenai produk.
7. Perhatian terhadap keluhan konsumen.

4. Citra Merek

Citra merek adalah pemahaman konsumen mengenai merek Minamart secara keseluruhan dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek tersebut.

Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah:

1. Merek tersebut mempunyai citra positif dalam benak konsumen.
2. Merek tersebut memiliki ciri khas yang membedakannya dari pesaing.
3. Merek produk dikenal luas oleh masyarakat.

5. Lokasi

Lokasi adalah suatu letak yang menjamin ketersediaannya sarana yang cepat dan mudah dalam menarik sejumlah besar konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah:

3. Lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.
4. Lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
5. Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman.
6. Dekat dengan lalu lintas pejalan kaki dan kendaraan.

3.7. Uji Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Menurut Sugiyono (2004:138) Cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel.

Adapun perhitungan korelasi product moment, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998 : 220):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Tulus, 2004 : 74)

Dimana: r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Pengujian validitas menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu *SPSS (Statistical Package for the Social Science) for windows 17*, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Ghozali, 2006).

Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table r produk moment.

Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila r hitung $>$ r table, maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Adapun rumus kasar diperoleh dari:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2010 : 365)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

k = Banyaknya belahan tes

S_i = Varians belahan tes

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS for Windows 17* dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas adalah suatu indek yang

menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Azwar,2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar,2000). Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan agar model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang representatif. Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data SPSS.

3.8.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen dan tidak orthogonal atau nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variante Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya di

atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya (Imam Ghozali, 2001).

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2001).

3.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak (Sudjana, 1996). Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal (Imam Ghozali, 2001). Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data SPSS.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Bagian analisis ini akan membahas mengenai bentuk respon responden terhadap seluruh konsep yang diukur. Dari respon responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden dalam melakukan keputusan pembelian produk di Minamart Seafood Factory Outlet Gresik tersebut.

3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi ini akan di jelaskan arah pengaruh koefisien determinasi dan nilai korelasi. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sanusi, Anwar (2003:309) digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta dari persamaan regresi

b₁ = Koefisien regresi dari variabel X₁ (kualitas produk)

b₂ = Koefisien regresi dari variabel X₂ (kualitas pelayanan)

b₃ = Koefisien regresi dari variabel X₃ (citra merek)

b₄ = Koefisien regresi dari variabel X₄ (lokasi)

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Kualitas Pelayanan

X₃ = Citra Merek

X₄ = Lokasi

e = Variabel pengganggu

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005 : 84). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (kualitas produk, kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005 : 85) :

1. Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.

Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan nilai df (*degree of freedom*), $n-k-1$ ($100-4-1$) = 95, maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,984

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.10.2. Uji Simultan (F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005 : 84). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh kualitas produk, kualitas

pelayanan, citra merek dan lokasi secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu keputusan pembelian.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005 : 84) :

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

terima.

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2001 : 84). Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variable independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.